

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Hasil analisis diperoleh korelasi dari *pearson correlation* sebesar  $r_{xy} = 0,322$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri maka tingkat prestasi akademik akan cenderung semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 10,3% terhadap variabel prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Dari hasil kategorisasi menunjukkan bahwa prestasi akademik yang dimiliki subjek 90% dalam kategorisasi tinggi yaitu sebanyak 111 subjek dan 10% dalam kategorisasi sedang sebanyak 12 subjek. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta memiliki tingkat prestasi akademik yang tinggi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Subjek**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan yang bermanfaat mengenai permasalahan prestasi akademik, khususnya bagi mahasiswa yang bekerja. Subjek penelitian disarankan meningkatkan efikasi diri melalui strategi manajemen waktu yang efektif, peningkatan motivasi

belajar, serta pengelolaan stres dan tanggung jawab. Peningkatan efikasi diri diharapkan mampu mendorong pencapaian prestasi akademik yang lebih optimal meskipun terdapat tantangan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian mengenai prestasi akademik diharapkan mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik selain efikasi diri. Selain itu, disarankan agar penelitian mendatang menggunakan sampel dengan karakteristik yang lebih spesifik, misalnya berdasarkan jenis pekerjaan, jam kerja, atau program studi, agar hasil penelitian lebih terfokus dan dapat menggambarkan kondisi yang lebih mendalam.

Penggunaan alat ukur prestasi akademik juga perlu menjadi perhatian. Skala adaptasi dari Křeménková dan Novotný (2020) yang digunakan dalam penelitian ini baru diterjemahkan untuk pertama kali ke dalam bahasa Indonesia dan uji coba skala masih terbatas pada 81 partisipan. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan proses validasi lebih lanjut pada sampel yang lebih luas agar alat ukur tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat.